

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan demikian tidak menganalisis angka-angka (Afrizal M. , 2014)

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang berupa kata-kata dan tindakan (informan) serta peristiwa tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan dikumpulkan dari lokasi penelitian (Moleong, 2010)

Pada penelitian ini jenis data yang diperoleh berupa data yang diperoleh secara langsung dari lapangan baik dalam bentuk laporan keuangan, laporan anggota yang menggunakan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil*, hasil observasi maupun wawancara dengan responden.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya

diamati dan dicatat di tempat penelitian atau obyek penelitian untuk pertama kalinya. (Supranto, 2003)

Data primer yang diperoleh peneliti berupa laporan keuangan, laporan nasabah yang mendapatkan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil*.

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT LISA SEJAHTERA 02 Bangsri Jepara. Dimana subyek penelitian atau narasumber yang dapat membantu dalam memberikan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Subyek penelitian ini meliputi Manajer, Karyawan, dan Anggota BMT LISA SEJAHTERA 02 Bangsri Jepara.

Sedangkan obyek penelitian ini berfokus pada produk pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. (Nur Indriantoro, 2009)

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan caramengamati secara langsung di lapangan tentang prosedur pelaksanaan pembiayaan akad *Bai Bitsaman Ajil*.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, pencairan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Secara umum

metode wawancara ada dua yaitu terstruktur, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyampaikan daftar pertanyaan terlebih dahulu (kartono, 1990).

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana yang dimaksud dengan wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono,2014)

Oleh karena itu, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama sehingga informasi yang diharapkan oleh peneliti dapat tercapai. Adapun responden yang peneliti wawancarai adalah manager dan marketing BMT LISA SEJAHTERA 02 Bangsri Jepara beserta nasabah yang mendapatkan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil*.

3.4.3 Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti. (Dr. Muhamad, 2008)

Maka, dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari BMT LISA SEJAHTERA 02 Bangsri Jepara baik berupa laporan keuangan, laporan nasabah yang menggunakan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* selama

periode lima tahun terakhir, dokumen akad maupun dokumen pendukung lainnya.

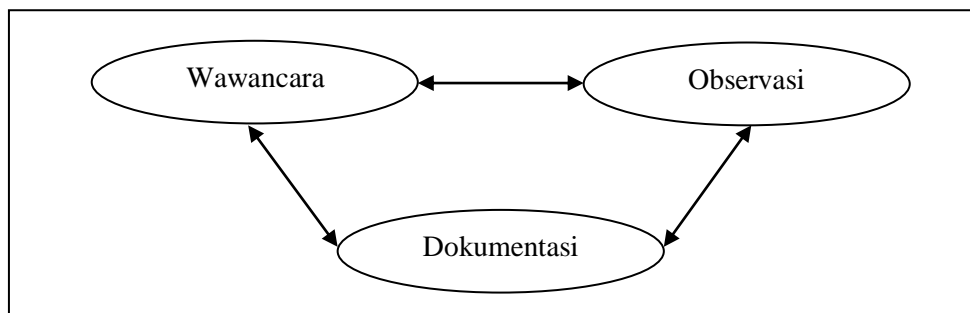
3.5 Metode Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh perlu diuji keabsahannya. Oleh karena itu untuk menguji keabsahan data yang diperoleh maka penulis menggunakan teknik triangulasi data (sumber) yaitu membandingkan dan pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Moleong, 2010).

Teknik triangulasi data pada penelitian ini yang dimaksud adalah membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi data (sumber) dapat dilihat sebagaimana pada gambar berikut ini.

Gambar 1
Trianggulasi Data



Sumber : Moleong (2010)

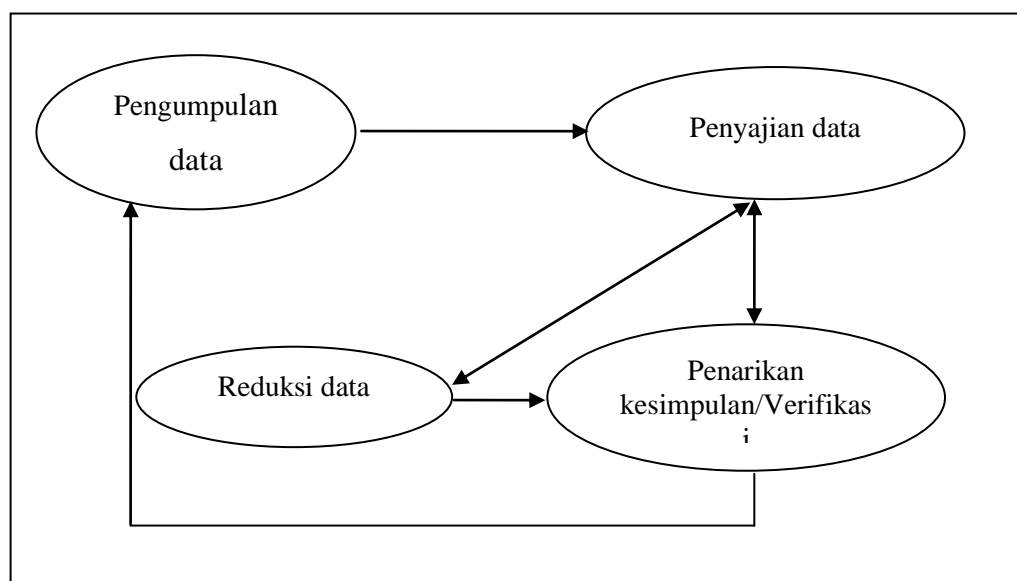
3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

Metode analisis data pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2
Metode Analisis Data



Sumber : Afrizal (2014)

Keterangan :

1. Kodifikasi data

Yaitu peneliti menulis ulang hasil catatan di lapangan baik dari hasil observasi maupun wawancara ke dalam bentuk tulisan atau transkrip kemudian dilakukan pemilahan informasi yang dianggap penting dan yang tidak sesuai dengan kebutuhan peneliti yang dikelompokkan berdasarkan tema atau klasifikasi hasil penelitian.

2. Penyajian data

Yaitu peneliti menyajikan informasi yang telah tersusun sehingga memungkinkan dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk matrik.

3. Penarikan kesimpulan

Merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara melakukan pengecekan ulang pada proses koding dan penyajian data sehingga dapat dipastikan tidak ada data yang salah.

3.7 Road Map

Adapun *road map* dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1
Road Map Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	<i>Output</i>
1.	Menganalisa prosedur pembiayaan <i>Bai Bitsaman Ajil</i> pada BMT LISA SEJAHTERA	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Studi dokumenter 	Mengetahui prosedur pembiayaan <i>Bai Bitsaman Ajil</i> pada BMT LISA SEJAHTERA.
2.	Menganalisa penanganan pembiayaan <i>Bai Bitsaman Ajil</i> pada BMT LISA SEJAHTERA	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Studi dokumenter 	.Untuk memalisir pembiayaan bermasalah
3.	Menganalisa faktor-faktor yang dihadapi dalam Pembiayaan <i>Bai Bitsaman Ajil</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara 	Untuk meminimalisir resiko dalam pemberian pembiayaan <i>Bai Bitsaman Ajil</i>